

ABSTRAK

Pajak merupakan faktor utama penerimaan dalam struktur APBN yang digunakan untuk membiayai seluruh pergerakan Indonesia. Sistem perpajakan yang diterapkan Indonesia saat ini adalah *self assessment system* yang mengharuskan wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan pajak terutangnya secara mandiri. Seiring berjalannya waktu, Direktorat Jenderal Pajak melakukan pembaharuan terkait pelaporan SPT Tahunan dan pembayaran pajak terutang secara elektronik melalui sistem *e-Filing* dan *e-Billing*. Inovasi ini tentu saja akan memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Dalam penerapannya di KPP Pratama Kisaran, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem *e-Filing* dan *e-Billing* terhadap kepatuhan wajib pajak serta hambatan dan upaya yang dilakukan. Adapun metode yang digunakan meliputi metode studi kepustakaan dan metode penelitian lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan informasi melalui wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem *e-Filing* dan *e-Billing* di KPP Pratama Kisaran telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan melalui sistem *e-Filing* di KPP Pratama Kisaran dinilai cukup baik meskipun jumlahnya masih bersifat fluktuatif dari tahun 2018 hingga tahun 2021. Namun penerapan sistem *e-Filing* dan *e-Billing* ini belum sepenuhnya maksimal karena masih terdapat beberapa hambatan, baik dari wajib pajak maupun dari sistem digitalisasi itu sendiri. Kondisi ini menjadikan KPP Pratama Kisaran terus melakukan upaya tindakan untuk mengatasi hambatan yang terjadi dengan berfokus pada kegiatan penyuluhan sistem *e-Filing* dan *e-Billing* yang dilakukan secara rutin kepada wajib pajak.

Kata kunci: *Self Assessment System*, SPT Tahunan, *e-Filing*, *e-Billing*, Kepatuhan Wajib Pajak

ABSTRACT

Taxes are the main revenue factor in the structure of the State Budget (APBN) which is used to finance all of Indonesia's mobilization. The current tax system implemented by Indonesia is a self assessment system that requires taxpayer to calculate, pay, and report their tax payable independently. Over time, the Directorate General of Taxes has updated the Annual Tax Return reporting and payment of taxes payable electronically through the e-Filing and e-Billing systems. This innovation will definitely affect the level of taxpayer compliance in carrying out their tax obligations. In its application at KPP Pratama Kisaran, this study aims to determine the effect of the e-Filing and e-Billing systems on taxpayer compliance as well as the obstacles and efforts made. The methods used include library research methods and field research methods using data and information collection techniques through interview. The results showed that the implementation of the e-Filing and e-Billing systems at KPP Pratama Kisaran has been carried out in accordance with applicable regulations. Taxpayer compliance in submitting the Annual Tax Return through the e-Filing system at KPP Pratama Kisaran is considered quite good even though the number is still fluctuating from 2018 to 2021. However, the implementation of the e-Filing and e-Billing systems is not fully maximized because there are still several obstacles, both from taxpayer and from the digitization system itself. This condition makes KPP Pratama Kisaran continue to take action to overcome the obstacles that occur by focusing on the socialization of e-Filing and e-Billing systems that are carried out routinely to taxpayer.

Keywords: Self Assessment System, Annual Tax Return, e-Filing, e-Billing, Taxpayer Compliance